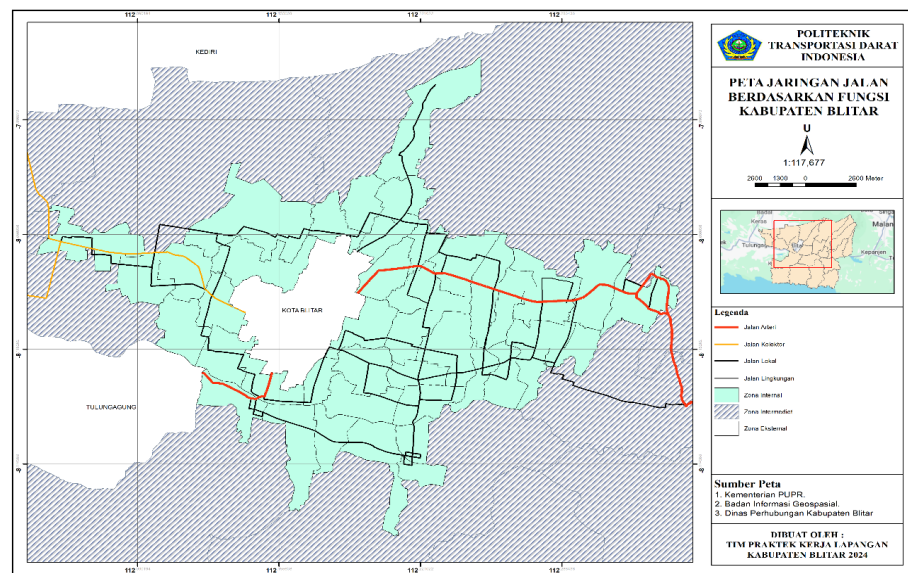


BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

Jaringan jalan di Kabupaten Blitar terdiri dari jalan arteri yang berfungsi menghubungkan Kabupaten Tulungagung, Kota Blitar dan Kabupaten Malang. Kemudian ada jalan kolektor yang menghubungkan Kabupaten Kediri dan sekitarnya. Serta selain jalan arteri dan juga kolektor adapun jalan lokal dan jalan lingkungan yang fungsinya diperuntukan untuk lalu lintas jarak dekat yang menghubungkan antar desa maupun kecamatan di Kabupaten Blitar. Kabupaten Blitar memiliki pola jaringan jalan grid yang cocok dengan karakteristik perjalanan di Kabupaten Blitar.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Blitar 2024

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Blitar

2.1.2 Sarana Transportasi

Jenis Pelayanan di Kabupaten Blitar sendiri terdiri dari AKDP dan Angkutan pedesaan. Angkutan pedesaan yang digunakan di Kabupaten Blitar memiliki 21 trayek sebelum tahun 2015, pada tahun

2015 mulai menurunnya minat masyarakat terhadap penggunaan angkutan pedesaan jadi 7 trayek, pada tahun 2017-2018 semakin menurunnya minat masyarakat terhadap penggunaan angkutan umum sehingga menyebabkan hanya terdapat 2 trayek yang masih beroperasi. Pada tahun 2023 angkutan pedesaan sudah tidak beroperasi lagi dan akan di hapuskan.

Adapun data trayek angkutan pedesaan sebagai berikut:

Tabel II. 1 Jaringan Trayek Angkutan Pedesaan Kabupaten Blitar

NO	LINTASAN TRAYEK	JARAK	KODE TRAYEK	JUMLAH		JUMLAH		
				MKL	MPU	TOTAL		
1	BRONGKOS - BINANGUN - WATES PP	24	BW	23	2			
2	WLINGI - GANDUSARI - NGARINGAN - TALUN PP	5	WT	6	-			
3	WLINGI - SEMEN - KRISIK PP	17	WK	17	16			
4	WLINGI - DOKO - RESAMPOMBO PP	20	WR	10	5			
5	PENATARAN - GARUM - SIDODADI - GANDUSARI PP	5	PG	-	-			
6	WLINGI - KOTES - JAJAR - SB. AGUNG - PROYEK JEGU - TUMPANG - LODOYO PP	35	WL	5	-			
7	KADEMANGAN - LODOYO - BINANGUN - NGADRI - BIROWO - JEGU - KESAMBEN PP	48	KBK	5	1			
8	WLINGI - BAREK - RINGINTELU PP	5	WRN	-	1			
9	LODOYO - PANGGUNGREJO - SERANG PP	7	LS	-	11			
10	LODOYO - WONOTIRTO - GAWANG PP	8	LWG	-	4			
11	LODOYO - NGENI - GAWANG PP	8	LNG	-	7			
12	KADEMANGAN - GAWANG - TAMBAKREJO PP	20	KT	4	2			
13	KADEMANGAN - GAWANG - BAKUNG PP	25	KB	16	-			
14	SELOREJO - AMPELGADING - RESAPOMBO PP	25	SAR	11	-			

NO	LINTASAN TRAYEK	JARAK	KODE TRAYEK	MKL	MPU	JUMLAH TOTAL		
15	NGLEGOK - KEDAWUNG - KOLOMAYAN - TUGURANTE - DAYU - NGLEGOK PP	30	NN	1	-			
16	KADEMANGAN - LODOYO - BINANGUN - BIROWO - NGADRI - JUGO - KESAMBEN PP	66	KBK	5	-			
17	WLINGI - SELOPURO - BENDOSEWU - KANIGORO PP	56	WKN	25	-			
18	SUMBERAGUNG - NGRENDENG - RESAPOMBO PP	12	SRB	2	-			
19	BLITAR - POLUAN - PATOK - WATES PP	35	BWS	1	-			
19	BLITAR - POLUAN - PATOK - WATES PP	35	BWS	1	-			
19	BLITAR - POLUAN - PATOK - WATES PP	35	BWS	1	-			
20	TERMINAL PATRIA - PURWOREJO - PASAR - GAMBAR PP	18	PTPG	-	-			
21	WLINGI - KENINGARAN - KANIGORO - TERMINAL PATRIA PP	26	WPT	2	-			

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar

2.1.3 Terminal

Kabupaten Blitar memiliki 1 Terminal Tipe B, dan juga 3 Terminal Tipe C, yaitu sebagai berikut:

a. Terminal Kesamben

Terminal Kesamben merupakan Terminal Tipe B yang terletak di Kecamatan kesamben, Kabupaten Blitar. Terminal ini berfungsi melayani kendaraan umum untuk angkutan AKDP. Terminal ini memiliki fasilitas yang lebih lengkap dibanding ketiga terminal lainnya yang ada di Kabupaten Blitar.

b. Terminal Wlingi

Terminal Tipe C Wlingi terletak di belakang Pasar Wlingi, Kabupaten Blitar saat ini tidak beroperasi sebagaimana mestinya dan digunakan sebagai tempat parkir kendaraan Pasar dan juga untuk tempat

bongkar muat pedagang di pasar wlingi. Sedikitnya jumlah penumpang yang menggunakan angkutan umum juga menyebabkan pengemudi angkutan umum lebih memilih untuk lewat di depan pasar wlingi atau tidak masuk ke terminal. Terminal Tipe C Wlingi melayani 1 trayek Angkutan Pedesaan yaitu Wlingi-Semen- Krisik dan 1 trayek AKDP yaitu Blitar-Malang, namun keduanya memilih untuk tidak masuk ke terminal melainkan didepan terminal wlingi untuk Angdes dan didepan Pasar Wlingi untuk AKDP.

c. Terminal Kademangan

Terminal Tipe C Kademangan berada di Kademangan, Kabupaten Blitar. Saat ini Terminal Kademangan digunakan sebagai tempat bongkar muat barang seperti tebu, pupuk, beras, dsb. Hal ini disebabkan oleh fasilitas prasarana yang kurang layak atau tidak memadai sehingga penumpang enggan menunggu di terminal dan lebih memilih untuk menunggu atau naik angkutan umum di Pasar Kademangan hal tersebut membuat pengemudi angkutan umum lebih memilih untuk mengetem di Pasar Kademangan.

d. Terminal Lodoyo

Terminal Tipe C Lodoyo terletak di Sutojayan, namun untuk saat ini terminal tersebut tidak beroperasi sebagaimana mestinya karena tidak adanya trayek yang melayani pada daerah tersebut selain itu fasilitas sarana dan prasarana pada Terminal Tipe C Lodoyo yang tidak terurus dan kurang memadai menyebabkan menurunnya minat masyarakat terhadap angkutan umum.

2.1.4 Pelayanan Angkutan Umum yang Tersedia

Angkutan Umum di Kabupaten Blitar kondisinya saat ini bisa dibilang sangat minimal bahkan bisa dikatakan sudah tidak ada lagi. Hal ini disebabkan karena sebagian besar penduduk Blitar lebih memilih untuk menggunakan kendaraan sendiri seperti sepeda motor atau ojek online, serta kurang optimalnya pengoperasian angkutan pedesaan karena angkutan pedesaan di Kabupaten Blitar sangat kurang dari segi kualitas maupun pelayanannya. Pada saat ini di Kabupaten Blitar terlayani Angkutan Dalam Trayek (AKDP dan Angkutan Khusus Pelajar). Berikut adalah data Angkutan Umum yang masih beroperasi di Kabupaten Blitar:

a. Angkutan Kota Dalam Provinsi

Peraturan Menteri No. 15 (2020) menyatakan angkutan AKDP (Antar Kota Dalam Provinsi) adalah angkutan antar kota yang berjalan antar provinsi/kota dalam provinsi dengan menggunakan bus umum dengan trayek. Berikut adalah jaringan Trayek yang dilayani oleh angkutan AKDP Swasta di Kabupaten Blitar yang melintasi daerah-daerah lainnya di Provinsi Jawa Timur.

Tabel II. 2 Data Inventaris Bus AKDP

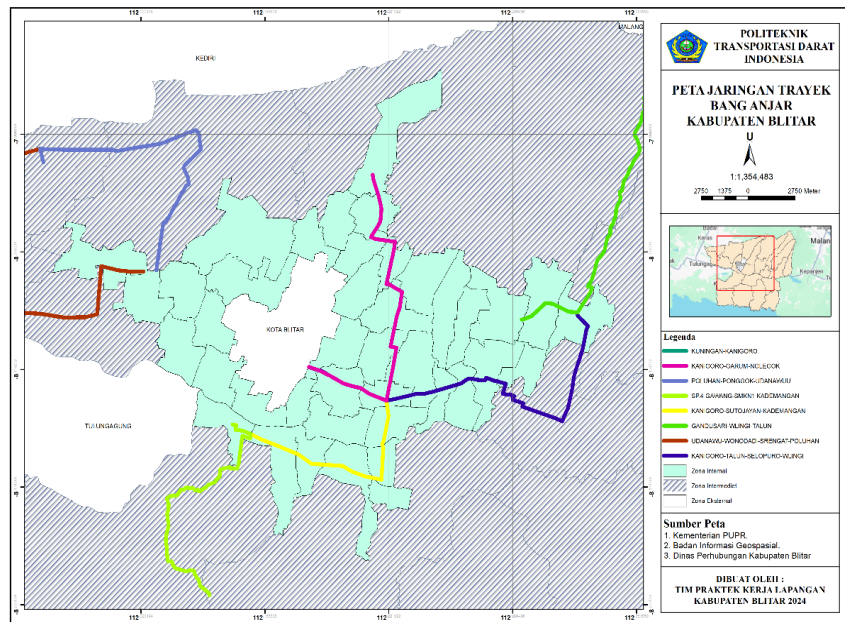
NO	TRAYEK	JUMLAH ARMADA
1	BLITAR - TULUNGAGUNG	16
2	BLITAR - KEDIRI	1
3	BLITAR - MALANG	104
JUMLAH		121

Sumber: Tim PKL Kabupaten Blitar 2024

b. Angkutan Khusus Pelajar

Pemerintah Kabupaten Blitar meluncurkan fasilitas transportasi khusus untuk pelajar. Layanan Bus Angkutan Khusus Pelajar Kabupaten Blitar (Bang Anjar) gratis ini mampu menekan angka laka lantas pelajar sampai 15 persen. Melalui Dinas Perhubungan, Bang Anjar ini sebenarnya tahap pertama sudah ada sejak tahun 2021 lalu. Namun hanya ada empat unit bus mini yang melayani

tiga trayek. Kemudian secara bertahap ditambah menyesuaikan kebutuhan jumlah pelajar yang membutuhkan akan angkutan ini. Tanggal 5 Februari 2024 angkutan khusus pelajar (Bang Anjar) diresmikan dengan total 10 armada yang melayani 8 trayek. Rute Trayek Bang Anjar sebagai berikut:



Sumber: Tim PKL Kabupaten Blitar 2024

Gambar II. 2 Peta Jaringan Trayek Bus Angkutan Pelajar

1) Trayek Udanawu – Wonodadi – Srengat



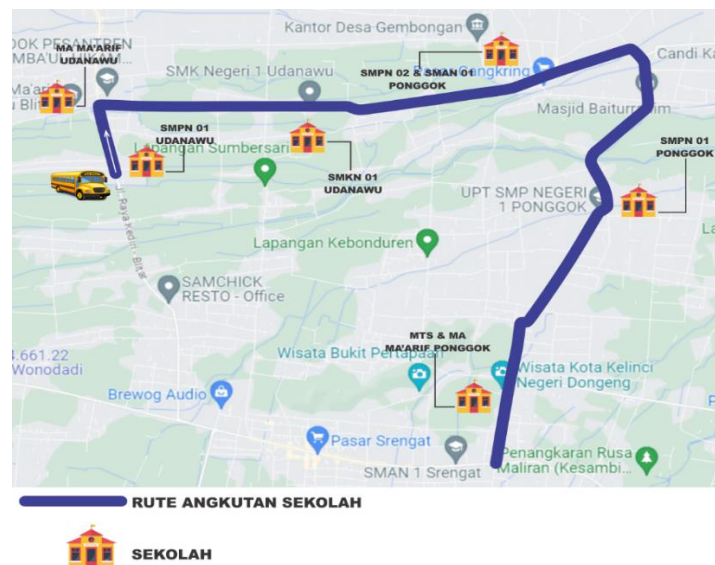
Gambar II. 3 Trayek Udanawu – Wonodadi – Srengat

Tabel II. 3 Karakteristik Angkutan Pelajar trayek Udanawu – Wonodadi – Srengat

NO.	Karakteristik	
1	Tipe Kendaraan	Bus Sedang
2	Kapasitas Kendaraan	35 orang
3	Kepemilikan Kendaraan	Perusahaan
4	Badan Kepengurusan	Perusahaan
5	Jumlah Armada	1 armada
6	Umur Rata-rata	5 tahun
7	Panjang Trayek	24 km
8	Tarif	Gratis
9	Pejabat Pemberi Izin	Bupati Kabupaten Blitar

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL kabupaten Blitar 2024

2) Trayek Poluhan – Ponggok – Udanawu



Gambar II. 4 Trayek Poluhan – Ponggok – Udanawu

Tabel II. 4 Karakteristik Angkutan Pelajar Trayek Poluhan – Ponggok – Udanawu

1	Tipe Kendaraan	Bus Sedang
2	Kapasitas Kendaraan	35 orang
3	Kepemilikan Kendaraan	Perusahaan
4	Badan Kepengurusan	Perusahaan
5	Jumlah Armada	1 armada
6	Umur Rata-rata	7 tahun
7	Panjang Trayek	20 km
8	Tarif	Gratis
9	Pejabat Pemberi Izin	Bupati Kabupaten Blitar

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL kabupaten Blitar 2024

3) Kademangan – Sutojayan – Kanigoro

Gambar II. 5 Trayek Kademangan – Sutojayan – Kanigoro

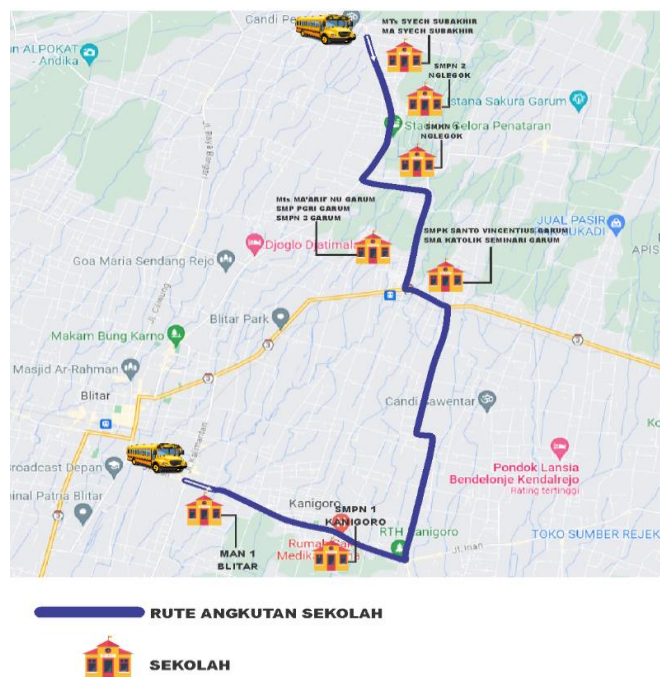


Tabel II. 5 Karakteristik Angkutan Pelajar trayek Kademangan – Sutojayan – Kanigoro

1	Tipe Kendaraan	Bus Sedang
2	Kapasitas Kendaraan	35 orang
3	Kepemilikan Kendaraan	Perusahaan
4	Badan Kepengurusan	Perusahaan
5	Jumlah Armada	1 armada
6	Umur Rata-rata	6 tahun
7	Panjang Trayek	12 km
8	Tarif	Gratis
9	Pejabat Pemberi Izin	Bupati Kabupaten Blitar

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL kabupaten Blitar 2024

4) Kanigoro – Garum – Ngelegok



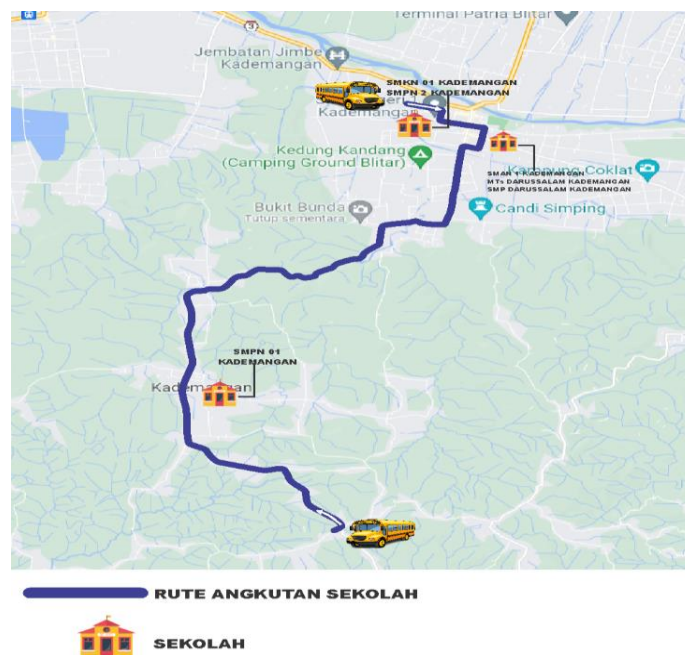
Gambar II. 6 Trayek Kanigoro – Garum – Ngelegok

Tabel II. 6 Karakteristik Angkutan Pelajar Trayek Kanigoro – Garum – Nglegok

1	Tipe Kendaraan	Bus Sedang
2	Kapasitas Kendaraan	35 orang
3	Kepemilikan Kendaraan	Perusahaan
4	Badan Kepengurusan	Perusahaan
5	Jumlah Armada	1 armada
6	Umur Rata-rata	5 tahun
7	Panjang Trayek	21 km
8	Tarif	Gratis
9	Pejabat Pemberi Izin	Bupati Kabupaten Blitar

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL kabupaten Blitar 2024

5) Perempatan Gawang – SMKN 1 KADEMANGAN



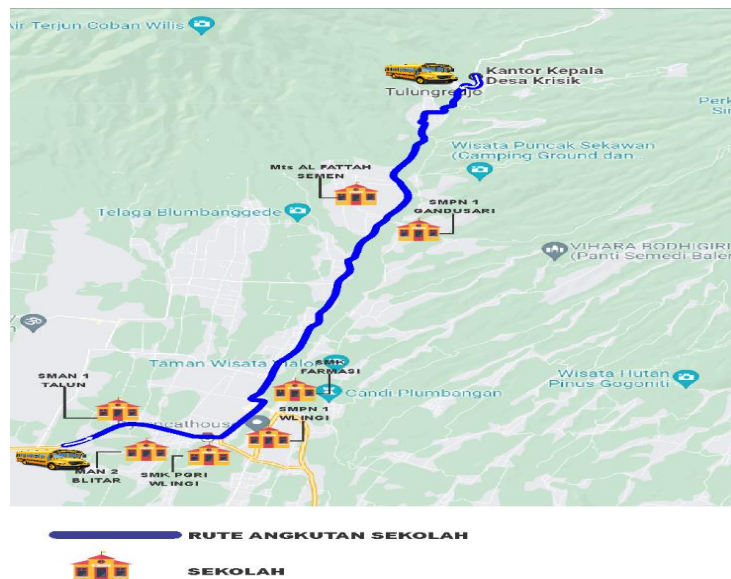
Gambar II. 7 Trayek Perempatan Gawang – SMKN 1 KADEMANGAN

Tabel II. 7 Karakteristik Angkutan Pelajar Trayek Perempatan Gawang – SMKN 1 KADEMANGAN

1	Tipe Kendaraan	Elf
2	Kapasitas Kendaraan	25 orang
3	Kepemilikan Kendaraan	Perusahaan
4	Badan Kepengurusan	Perusahaan
5	Jumlah Armada	1 armada
6	Umur Rata-rata	<1 tahun
7	Panjang Trayek	17 km
8	Tarif	Gratis
9	Pejabat Pemberi Izin	Bupati Kabupaten Blitar

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL kabupaten Blitar 2024

6) Gandusari -wlingi Talun



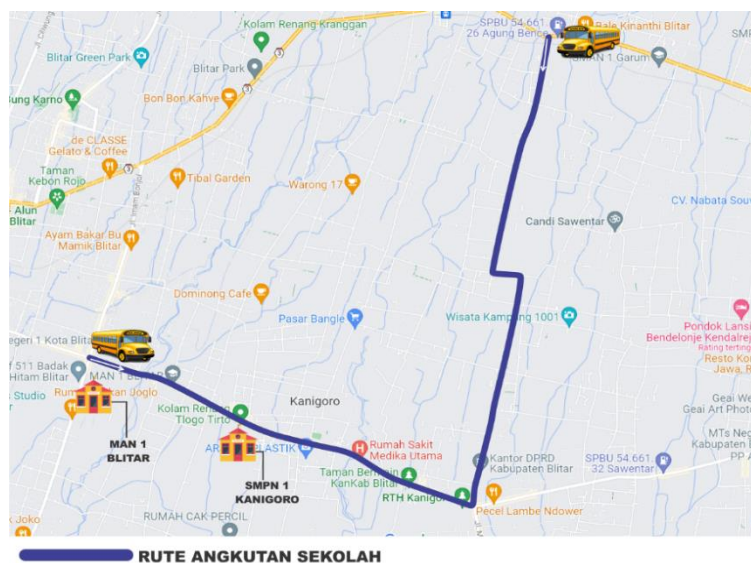
Gambar II. 8 Trayek Gandusari - wlingi – Talun

Tabel II. 8 Karakteristik Angkutan Pelajar Trayek Gandusari – Wlingi – Talun

1	Tipe Kendaraan	Bus Sedang
2	Kapasitas Kendaraan	35 orang
3	Kepemilikan Kendaraan	Perusahaan
4	Badan Kepengurusan	Perusahaan
5	Jumlah Armada	1 armada
6	Umur Rata-rata	1 tahun
7	Panjang Trayek	19 km
8	Tarif	Gratis
9	Pejabat Pemberi Izin	Bupati Kabupaten Blitar

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL kabupaten Blitar 2024

7) Kuningan – Kanigoro



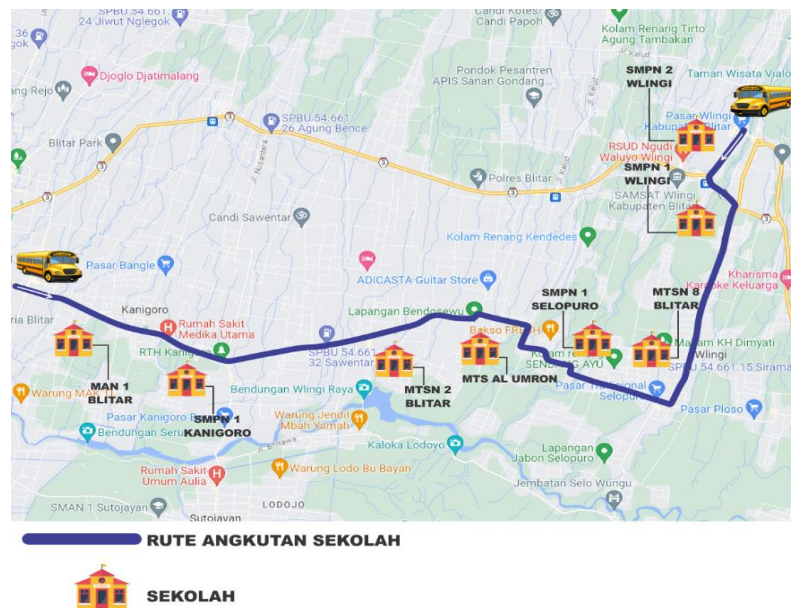
Gambar II. 9 Trayek Kuningan – Kanigoro

Tabel II. 9 Karakteristik Angkutan Pelajar Trayek Kuningan – Kanigoro

1	Tipe Kendaraan	Elf
2	Kapasitas Kendaraan	25 orang
3	Kepemilikan Kendaraan	Perusahaan
4	Badan Kepengurusan	Perusahaan
5	Jumlah Armada	1 armada
6	Umur Rata-rata	<1tahun
7	Panjang Trayek	5 km
8	Tarif	Gratis
9	Pejabat Pemberi Izin	Bupati Kabupaten Blitar

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL kabupaten Blitar 2024

8) Kanigoro – Talun – Selopuro – Wlingi



Gambar II. 10 Trayek Kanigoro – Talun – Selopuro – Wlingi

Tabel II. 10 Karakteristik Angkutan Pelajar Trayek Kanigoro – Talun – Selopuro – Wlingi

1	Tipe Kendaraan	Bus Sedang
2	Kapasitas Kendaraan	35 orang
3	Kepemilikan Kendaraan	Perusahaan
4	Badan Kepengurusan	Perusahaan
5	Jumlah Armada	2 armada
6	Umur Rata-rata	2 Tahun
7	Panjang Trayek	26 km
8	Tarif	Gratis
9	Pejabat Pemberi Izin	Bupati Kabupaten Blitar

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL kabupaten Blitar 2024

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Blitar berada di selatan khatulistiwa dengan luas 1.589 Km² dan memiliki ketinggian $\pm$ 167 meter DPL dengan tata guna lahan terinci sebagai sawah, pekarangan, perkebunan, tambak, tegal, hutan, kolam ikan, dan lain-lain.

Kabupaten Blitar berbatasan dengan beberapa wilayah, antara lain:

1. Utara: Kabupaten Kediri
2. Selatan: Samudera Hindia
3. Barat: Kabupaten Tulungagung
4. Timur: Kabupaten Malang
5. Tengah: Kota Blitar

2.2.2 Wilayah Administratif

Secara administratif Kabupaten Blitar terbagi dalam beberapa kecamatan. Ke-22 kecamatan tersebut terbagi menjadi 220 desa dan

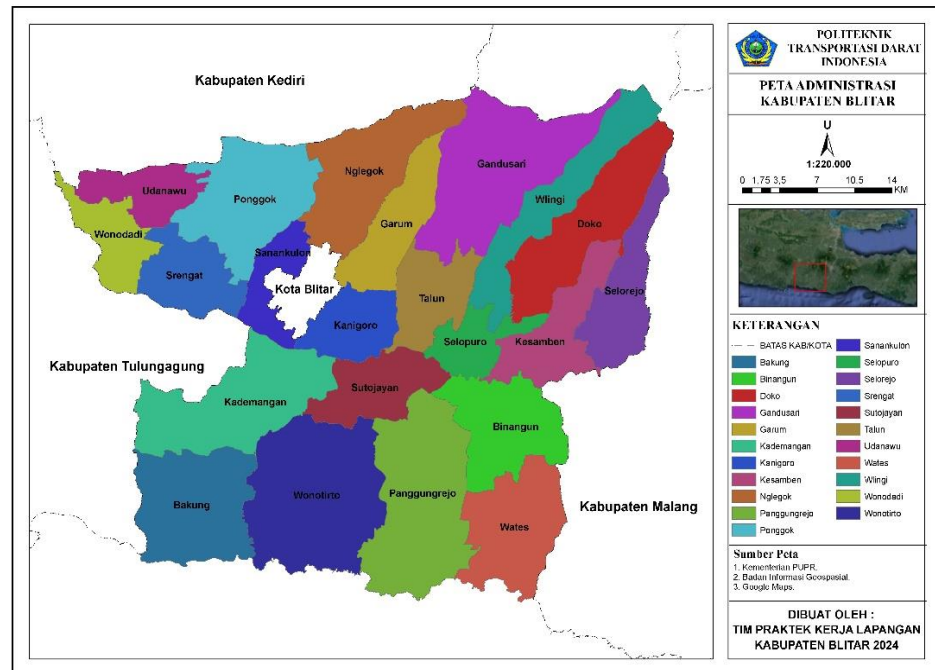
28 kelurahan. Dari 22 kecamatan tersebut, nama kecamatan dan wilayahnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel II. 11 Jumlah dan Luas Wilayah Kabupaten Blitar

No.	Kecamatan	Luas wilayah / Area (km ²)	Jumlah Kelurahan
1	Bakung	111,24 Km ²	11
2	Wonotirto	164,54 Km ²	8
3	Panggunrejo	119,04 Km ²	10
4	Wates	68,76 Km ²	8
5	Binangun	76,79 Km ²	12
6	Sutojayan	44,20 Km ²	11
7	Kademangan	105,28 Km ²	15
8	Kanigoro	55,55 Km ²	12
9	Talun	49,78 Km ²	14
10	Selopuro	39,29 Km ²	8
11	Kesamben	56,96 Km ²	10
12	Selorejo	52,23 Km ²	10
13	Doko	70,95 Km ²	10
14	Wlingi	66,36 Km ²	9
15	Gandusari	88,23 Km ²	14
16	Garum	54,56 Km ²	9
17	Nglegok	92,56 Km ²	11
18	Sanankulon	33,33 Km ²	12
19	Ponggok	103,83 Km ²	15
20	Srengat	53,98 Km ²	16
21	Wonodadi	40,35 Km ²	11
22	Udanawu	40,98 Km ²	12
Kabupaten Blitar		1.588,78 Km²	248

sumber: Blitar dalam angka 2023

Berdasarkan Tabel II.11 diatas dari 22 Kecamatan yang ada, Kecamatan Wonotirto menjadi Kecamatan terluas di Kabupaten Blitar dengan luas 164,54 Km². Sedangkan wilayah kecamatan terkecil adalah kecamatan Sanankulon yaitu dengan luas 33,33 Km².



Sumber: Tim PKL Kabupaten Blitar 2024

Gambar II. 11 Peta Administrasi Kabupaten Blitar

2.2.3 Kondisi Demografi

Berdasarkan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar 2023), jumlah penduduk Kabupaten Blitar sebanyak 1.240.320 jiwa yang terdiri dari 624.625 jiwa penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 615.695 jiwa penduduk berjenis kelamin perempuan. Berikut merupakan tabel laju pertumbuhan penduduk pertahun 2013 - 2023:

Tabel II. 12 Laju Pertumbuhan Penduduk Blitar Tahun

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Ribu)	Laju Pertumbuhan penduduk tahun 2013-2023 (%)
1	Bakung	27,69	0,73
2	Wonotirto	38,29	0,55
3	Panggunrejo	42,46	0,26
4	Wates	30,52	0,69
5	Binangun	46,30	0,56
6	Sutojayan	51,72	0,72
7	Kademangan	70,67	0,76
8	Kanigoro	83,24	0,97
9	Talun	66,42	0,85
10	Selopuro	44,65	0,93
11	Kesamben	53,74	0,75
12	Selorejo	39,24	0,90
13	Doko	41,14	0,61
14	Wlingi	54,26	0,59
15	Gandusari	74,34	0,83
16	Garum	69,30	0,80
17	Nglegok	75,99	0,88
18	Sanankulon	58,19	0,66
19	Ponggok	110,05	0,94
20	Srengat	68,57	0,70
21	Wonodadi	49,54	0,53
22	Udanawu	44,00	0,80
Kabupaten Blitar		1240,32	0,76

Sumber: Blitar dalam angka 2023